

PENTINGNYA ETIKA DALAM PROFESI AUDITOR: MENJAGA KEJUJURAN DAN PROFESIONALISME

Suci Rahmayanti¹ Hafid Muntaha² Siska Ganda Sasmita³ Anggi Juliawati⁴ Qonita Valenzia Nabila⁵

^{1,5} Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

Hafidmuntaha77@Gmail.Com¹, Srahmayanti570@Gmail.Com², Siskagandasasmita62@Gmail.Com³,
Anggienzi@Gmail.Com⁴, Qonitavalenzia@Gmail.Com⁵

Abstrak

Etika merupakan prinsip dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam menjalankan profesinya, termasuk dalam profesi auditor. Namun, pemahaman tentang pentingnya etika dalam audit masih kurang dikenal dikalangan pelajar. Padahal, mengenalkan prinsip etika sejak dini sangat penting agar generasi muda memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan tanggung jawab profesional dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan sosialisasi mengenai etika dalam audit kepada siswa sekolah menengah ke atas. Dalam kegiatan ini metode yang digunakan yaitu metode intraktif seperti studi kasus dan ilustrasi kasus, agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa dapat memahami pentingnya sikap jujur, tanggung jawab, dan adil dalam menilai serta melaporkan informasi keuangan. Penerapan etika dalam profesi auditor bukan hanya sebagai kewajiban moral, tetapi merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas profesi audit.

Kata Kunci: Etika Profesi; Audit; Pengabdian Kepada Masyarakat; Pendidikan Etika

Abstract

Ethics are basic principles that must be possessed by every individual in carrying out their profession, including in the auditor profession. However, understanding the importance of ethics in auditing is still less well known among students. In fact, introducing ethical principles from an early age is very important so that the younger generation has an understanding and awareness to uphold moral values and professional responsibilities in the future. Therefore, this Community Service activity was carried out with the aim of providing socialization regarding ethics in auditing to high school students. In this activity, the method used is an interactive method such as case studies and case illustrations, so that students can easily understand the material presented. It is hoped that through this activity, students can understand the importance of honesty, responsibility, and fairness in assessing and reporting financial information. The application of ethics in the auditor profession is not only a moral obligation, but is the main foundation in maintaining the integrity of the audit profession.

Keywords: Professional Ethics; Audit; Community Service; Ethics Education

PENDAHULUAN

Etika merupakan landasan fundamental dalam profesi akuntansi, terlebih di tengah dinamika globalisasi dan meningkatnya kompleksitas dunia usaha. Para akuntan memiliki tanggung jawab moral dan profesional untuk menjunjung tinggi integritas, kejujuran, serta menjaga kepercayaan masyarakat dalam setiap pelaksanaan tugasnya (Ainun Asri, 2020). Profesi ini turut memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan berbagai institusi (Nazaruddin et al., 2025).

Lemahnya tingkat kejujuran dalam praktik audit di era sekarang menjadi salah satu permasalahan serius yang mengancam kredibilitas dan kualitas hasil audit. Di tengah perkembangan teknologi digital yang pesat, auditor dihadapkan pada tantangan baru yang memungkinkan manipulasi dan distorsi informasi keuangan semakin mudah terjadi. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan kejujuran dalam profesi auditor sebagai fondasi utama menjaga integritas, objektivitas, dan profesionalisme dalam pelaksanaan audit. Peningkatan kejujuran ini tidak hanya akan memperkuat kepercayaan publik dan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan,

tetapi juga membantu mencegah terjadinya fraud dan penyimpangan yang merugikan berbagai pihak. Dengan demikian, penguatan etika dan integritas auditor menjadi kebutuhan mendesak agar audit dapat berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas di era digital saat ini. Ketidakpatuhan terhadap etika dapat menimbulkan konsekuensi serius, termasuk menurunnya kepercayaan publik dan pemangku kepentingan terhadap laporan audit, yang pada akhirnya dapat merusak reputasi auditor dan profesi secara keseluruhan (Sultan Arionang et al., 2024). Kompleksitas tata kelola dan meningkatnya tuntutan transparansi serta akuntabilitas di berbagai sektor menambah urgensi bagi auditor untuk selalu menjunjung tinggi standar etika guna menjaga kejujuran dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya (Amelia Zaleha Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trilogi Jakarta & Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trilogi Jakarta, 2020).

Pemahaman siswa SMK 4 Pandeglang terhadap konsep kejujuran dan integritas dalam profesi auditor masih perlu ditingkatkan, karena hal ini merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter

profesional yang bertanggung jawab. Pemahaman yang belum optimal ini berpotensi memengaruhi kesadaran mereka akan pentingnya etika dalam menjalankan tugas audit, sehingga dapat berdampak pada sikap dan perilaku ketika mereka terjun ke dunia kerja, khususnya dalam profesi yang sangat menuntut kejujuran dan profesionalisme seperti auditor (Lentera et al., 2024). Fenomena serupa juga ditemukan di berbagai institusi pendidikan, di mana pembelajaran dan pelatihan mengenai nilai-nilai etika auditor belum sepenuhnya maksimal, sehingga berpengaruh pada kualitas kinerja dan profesionalisme auditor secara umum. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan penanaman nilai kejujuran serta integritas sejak dini sangat diperlukan agar siswa SMK dapat menjadi calon auditor yang mampu menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan menjaga reputasi profesi auditor di masa depan (Nazaruddin et al., 2023).

Beberapa penelitian dan pengabdian telah menegaskan pentingnya etika dalam profesi auditor sebagai faktor utama dalam menjaga kejujuran dan profesionalisme. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Su'un (2021) menunjukkan bahwa etika profesi dan profesionalisme auditor memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam proses audit laporan keuangan. Temuan ini menggambarkan bahwa sikap etis dan kejujuran auditor berkontribusi secara langsung dalam meningkatkan kualitas hasil audit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman auditor mengenai pentingnya kejujuran sebagai fondasi utama dalam menjaga integritas, objektivitas, dan profesionalisme selama pelaksanaan audit. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat penerapan nilai-nilai etika dan integritas auditor di era digital, sehingga dapat meminimalisir risiko manipulasi informasi keuangan. Secara keseluruhan, kegiatan ini dirancang untuk mendukung terciptanya proses audit yang efektif, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat menjaga kredibilitas dan reputasi profesi auditor di tengah tantangan perkembangan teknologi saat ini.

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang etika dalam profesi auditor memberikan berbagai manfaat yang sangat penting. Melalui kegiatan ini, siswa sebagai calon auditor diharapkan dapat bertindak secara jujur,

objektif, independen, dan profesional sehingga integritas serta kredibilitas hasil audit dapat terjaga dengan baik. Selain itu, dengan memperkuat penerapan kode etik, auditor mampu menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh selama proses audit, sehingga kepercayaan publik dan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan semakin meningkat. Secara keseluruhan, manfaat dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas audit, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan publik yang berkelanjutan dalam sistem pelaporan keuangan (Sinarasri, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi diselenggarakan di SMKN 4 Pandeglang dengan melibatkan peserta didik sebagai audiens. Melalui metode penyuluhan yang disertai pemaparan materi mengenai landasan etika profesional serta prinsip-prinsip utama dalam kode etik auditor, peserta didik memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya kejujuran dan profesionalisme dalam praktik audit. Penggunaan studi kasus dan ilustrasi sederhana, seperti pengelolaan kas kelas dan dana kegiatan, memberikan gambaran nyata tentang penerapan nilai-nilai etika di lingkungan sehari-hari (Muria & Alim,

2021). Selain itu, simulasi peran sebagai auditor dan pihak yang diaudit memungkinkan siswa untuk mengalami langsung situasi yang menuntut sikap jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, metode yang diterapkan tidak hanya relevan dengan tema jurnal, tetapi juga efektif dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran dan profesionalisme pada siswa (Marmoah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui sosialisasi kepada siswa-siswi SMKN 4 Pandeglang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) menegaskan pentingnya etika dalam profesi auditor, khususnya dalam menjaga kejujuran dan profesionalisme. Melalui materi yang disampaikan, para peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai nilai-nilai kejujuran dan integritas sebagai fondasi utama dalam menjalankan tugas di bidang akuntansi dan audit. Dari 32 siswa yang mengikuti kegiatan ini, sebanyak 90% mengakui bahwa wawasan

mereka tentang pentingnya kejujuran dalam profesi auditor semakin bertambah. Selain itu, 85% siswa menyatakan kini lebih memahami perbedaan antara sikap profesional yang

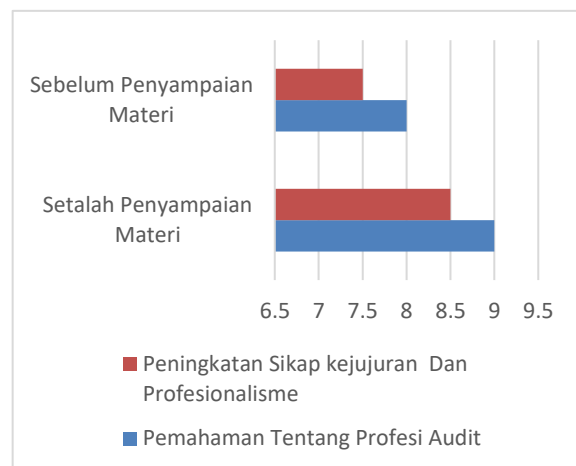
berlandaskan integritas dan sikap yang kurang profesional. Hasil ini menunjukkan bahwa penanaman etika, khususnya kejujuran dan integritas, sangat efektif dalam membangun kesadaran akan pentingnya menjaga reputasi dan keberhasilan dalam profesi auditor dan akuntan.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan serta analisis terhadap partisipasi peserta menunjukkan bahwa siswa memiliki keterlibatan aktif selama pelaksanaan kegiatan. Tingginya antusiasme tersebut tampak melalui sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam forum diskusi, terutama pengelolaan uang kas, serta mengenal contoh kasus pelanggaran auditor.

Grafik1.1 Hasil kegiatan pegabdian kepada masyarakat

Data yang ditampilkan pada grafik memperkuat urgensi penerapan etika dalam profesi auditor, khususnya dalam menjaga kejujuran dan profesionalisme. Sebelum diberikan materi, tingkat pemahaman siswa mengenai pentingnya kejujuran dalam praktik audit masih berada pada kisaran nilai 7,5, dan sikap integritas mereka tercatat sedikit lebih rendah, yaitu sekitar nilai 7. Kondisi ini menunjukkan bahwa tanpa pembekalan etika yang memadai, pemahaman dan sikap siswa

terkait kejujuran dan integritas dalam profesi auditor masih tergolong sedang. Hal ini menegaskan perlunya sosialisasi dan



pembelajaran etika secara intensif agar calon auditor mampu menanamkan kejujuran dan profesionalisme sebagai prinsip utama dalam menjalankan tugas, sehingga dapat menjaga kepercayaan dan reputasi profesi auditor di masyarakat (Nazaruddin et al., 2023).

KESIMPULAN

Penerapan etika dalam profesi auditor, khususnya dalam menjaga kejujuran dan profesionalisme, merupakan hal yang sangat penting untuk membangun kredibilitas dan reputasi yang baik (Murdoko & Trisnaningsih, 2024). Sosialisasi dan pembelajaran mengenai nilai-nilai kejujuran dan integritas terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan sikap profesional siswa SMKN 4 Pandeglang jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB).

Setelah mengikuti materi, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang pentingnya kejujuran dalam praktik audit serta sikap profesionalisme yang berlandaskan integritas. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan etika profesi harus terus dikembangkan sebagai upaya membentuk auditor yang jujur, bertanggung jawab, dan profesional demi keberhasilan dan kepercayaan dalam dunia kerja (Salfadilah et al., 2024).

Untuk menjaga dan meningkatkan kejujuran dalam profesi auditor, sangat penting bagi sekolah untuk terus mengajarkan nilai-nilai kejujuran sejak dini, terutama kepada siswa yang akan memasuki dunia kerja. Dengan memahami betul arti kejujuran, para calon auditor akan lebih siap untuk menjalankan tugasnya dengan jujur dan bertanggung jawab. Serta, dengan memberikan contoh nyata dan penghargaan bagi auditor yang berintegritas tinggi. Pengawasan dan evaluasi juga perlu dilakukan secara rutin agar perilaku tidak jujur dapat dicegah sejak awal. Auditor sendiri harus selalu mengingat bahwa kejujuran adalah fondasi utama dalam profesi mereka, karena hanya dengan jujur hasil audit dapat dipercaya dan reputasi profesi tetap terjaga. Dengan fokus pada penguatan

kejujuran, profesi auditor akan semakin dihormati dan dipercaya oleh masyarakat.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim Pkm Dengan Peserta Pkm)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat penyampaian materi)

REFERENSI

- Ainun Asri, Moh. A. M. C. M. (2020). *Ainun Asri, Moh. Amin, M. Cholid Mawardi*.
- Amelia Zaleha Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trilogi Jakarta, P., & Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trilogi Jakarta, N. (2020). DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI, ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR. In *Jurnal Akuntansi dan Auditing* (Vol. 17, Issue Tahun).
- Ainun Asri, Moh. A. M. C. M. (2020). *Ainun Asri, Moh. Amin, M. Cholid Mawardi*.
- Amelia Zaleha Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trilogi Jakarta, P., & Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Trilogi Jakarta, N. (2020). DAMPAK TEKNOLOGI INFORMASI, ETIKA PROFESI TERHADAP KINERJA AUDITOR. In *Jurnal Akuntansi dan Auditing* (Vol. 17, Issue Tahun).
- Lentera, J., Putri, W., Buchori, M., Karunia, A. N., Arianisari, S., Jurnal, J. :, Pengabdian, L., & Yogyakarta, U. N. (2024). *Etika Profesi Akuntansi di SMK N 1 Yogyakarta Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. <https://lenteranusa.id/>
- Murdoko, B. D., & Trisnarningsih, S. (2024). *MENJAGA INTEGRITAS PROFESI: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTEK ETIKA PADA AKUNTAN PUBLIK*.
- Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). PERILAKU ETIS DAN KODE ETIK AKUNTAN PROFESIONAL DALAM AKUNTAN PUBLIK. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41–52. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>
- Nazaruddin, I., Pangestu, D. A., & Utami, T. P. (2023). Pengaruh Moralitas Individu, Religiusitas dan Integritas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Atas Perilaku Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 359–368. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i2.50613>
- Nazaruddin, I., Utami, E. R., Yani, I., & Puspa, D. F. (2025). Etika untuk Profesional Akuntan: Perspektif Tinjauan Pustaka Sistematis. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 9(1), 1–22. <https://doi.org/10.18196/rabin.v9i1.24872>
- Salfadilah, F., Yanti, Y., & Id, Y. A. (2024). *KONTRIBUSI ETIKA DAN PROFESI KEPENDIDIKAN TERHADAP PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER MAHASISWA CALON GURU*. <https://doi.org/10.36835/jipi.v22i4.4275>
- Sinarasri, A. (2022). ETIKA PROFESI, KOMPETENSI AKUNTAN DAN INDEPENDENSI AKUNTAN TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT (STUDI KASUS PADA KAP DIJAWA TENGAH). *Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 785–797. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>
- Sultan Arionang, B., Ekawati Mahsiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, E., & Islam Negeri Raden Intan Lampung Cris Kuntadi, U. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Profesionalisme, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Auditor. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi (JIESA)*, 1(3).